

INDEKS PEMBANGUNAN STATISTIK (IPS)



Andi Ahmad Mardinsyah, S.ST., M.SE.

Pranata Komputer Ahli Muda
BPS Kabupaten Trenggalek



Rabu, 12 Oktober 2022



Tujuan Internalisasi



Memberikan penjelasan tentang Tujuan dan Manfaat dilakukannya monitoring dan evaluasi penyelenggaraan statistik sektoral

.....



Memberikan penjelasan tahapan/Proses penyusunan Indeks Pembangunan Statistik (IPS) dan Penjelasan tahapan penilaian saat implementasi

....



Mendapatkan masukan/feedback terkait konten penilaian, proses dan pelaksanaan penilaian, tata kelolanya

...

Indeks Pembangunan Statistik

Latar Belakang





Program Nasional



1

Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui penyelenggaraan statistik dasar, statistik sektoral, dan statistik khusus untuk menghasilkan data statistik berkualitas.

2

Penguatan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses dan dibagi-pakaikan antar Instansi Pemerintah.

3

Pencapaian sasaran RB Nasional “Birokrasi yang bersih dan akuntabel” melalui pembangunan data pemerintah untuk digunakan dalam penyusunan kebijakan berbasis data/fakta.



Pengukuran Kinerja Pembangunan Data / Statistik

❖ Upaya yang telah dilakukan BPS:

01 Standar Data Statistik

02 Metadata Statistik

03 Penggunaan Kode Referensi

04 Penggunaan Klasifikasi

05 Interoperabilitas Data

06 Pembinaan Statistik Sektoral

07 Pembinaan Desa Cinta Statistik

08 Kolaborasi Data dengan K/L

❖ Bagaimana mengukur kinerja SDI dan SSN

01 Prinsip Data dan Kualitas Data

02 Proses Penyelenggaraan Data

03 Penyelenggara Data

04 Kontribusi Data Nasional

❖ Diperlukan indikator pengukuran kinerja pembangunan data



Indeks Pembangunan Statistik



Standar Data & Metadata IPS



Konsep: IPS adalah ukuran gabungan (komposit) dari capaian institusi pemerintah (KLDI) secara rata-rata dibidang statistik sektoral yang mencakup 5 domain utama yaitu, Prinsip SDI; Kualitas Data; Proses Bisnis Statistik; Kelembagaan; dan Sistem Statistik.



Definisi: IPS adalah alat statistik yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja institusi pemerintah (KLDI) dalam penyelenggaraan statistik sektoral.



Metode Penghitungan: IPS dihitung dengan rata-rata (tertimbang) dari hasil penilaian penyelenggaraan statistik sektoral pada instansi pemerintah yang menggunakan instrument penilaian mandiri dan asesmen dari BPS menurut indikator-indikator yang diukur dan dijadikan sebagai pembangun indeks.



Satuan & Ukuran: IPS menggunakan ukuran skala tingkat kematangan 1 sampai 5 dengan satuan "poin tingkat kematangan".



Klasifikasi Penyajian: Dari hasil pengukuran dapat diperoleh nilai Indeks Nasional dan nilai Indeks diklasifikasikan menurut institusi per Kementerian dan Lembaga serta nilai Indeks menurut Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota.



Sumber Data: Badan Pusat Statistik (BPS)



Metadata

1. Nama Indikator
2. Konsep
3. Definisi
4. Interpretasi
5. Metode / Rumus Penghitungan
6. Ukuran
7. Satuan
8. Klasifikasi Penyajian
9. Apakah Indikator Komposit
10. Level Estimasi
11. Apakah Dapat Diakses Umum?
12. Indikator Pembangun
13. Variabel Pembangun
14. Publikasi Ketersediaan
15. Nama Kegiatan Penghasil



Tujuan

Mengukur **capaian penyelenggaraan SDI dan data statistik sektoral** di K/L/Pemda

Sebagai **dasar** untuk melakukan **pemantauan** dan **evaluasi penyelenggaraan** SDI dan data statistik di K/L/Pemda

Mendapatkan satu **ukuran terpenuhinya prasyarat penyelenggaraan** SDI dan statistik

Digunakan untuk menyusun **strategi pembinaan** data statistik





Manfaat

Statistik berkualitas yang dihasilkan akan meningkatkan kepercayaan publik

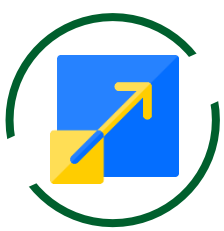
Pemanfaatan data yang lebih luas untuk pengambilan kebijakan dan pengukuran keberhasilan pembangunan nasional

Pemanfaatan data yang lebih luas oleh masyarakat, akademisi, sektor swasta dan lembaga internasional, untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional.



Meningkatkan kualitas layanan informasi statistik bagi semua pihak.

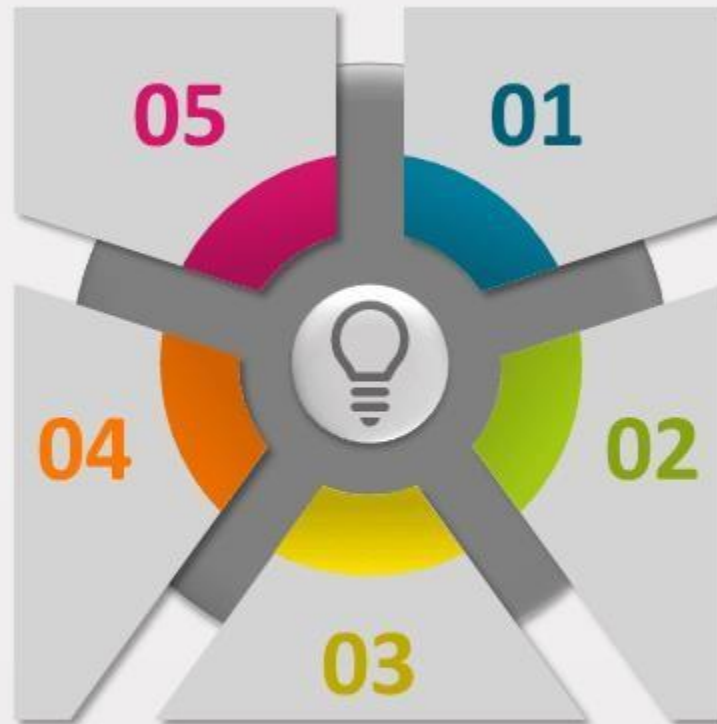
Meningkatkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dan standarisasi (KISS) kegiatan statistik yang dilakukan oleh Pemerintah dalam kerangka SSN



PERAN IPS DALAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL

Terbangunnya kesadaran akan pentingnya statistik bagi K/L/Pemda

K/L/Pemda menggunakan IPS sebagai pemicu dan pemacu peningkatan dan pengembangan proses bisnis statistiknya untuk meningkatkan kualitas data statistik yang dihasilkan



IPS sebagai ukuran *output* dan *outcome* tingkat keberhasilan penyelenggaraan statistik sektoral

Menjadi *baseline* seberapa tinggi-rendahnya kinerja penyelenggaraan statistik sektoral dalam Sistem Statistik Nasional

Penyusunan program kerja pembinaan statistik sektoral yang tepat sasaran.

Sistem Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Statistik

Pembangunan Statistik dinilai dengan metode Tingkat Kematangan Pembangunan Statistik yang merupakan kerangka kerja untuk mengukur derajat kematangan pembangunan statistik yang terdiri atas lima level, dimana masing-masing level menunjukkan karakteristik kematangan tertentu.

[Mulai Pengisian](#)
[Lihat Panduan](#)

Tingkat Kematangan

1

Rintisan

Proses pembangunan statistik dilakukan tanpa perencanaan dan sewaktu-waktu.

2

Terkelola

Proses pembangunan statistik sudah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen dan diterapkan pada sebagian unit kerja dalam organisasi.

3

Terdefinisi

Proses pembangunan statistik sudah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen yang sesuai pedoman/standar dan diterapkan pada semua unit kerja dalam organisasi.

4

Terpadu dan Terukur

Proses pembangunan statistik yang terpadu telah berkontribusi pada kinerja organisasi. Kinerja pembangunan statistik dapat diukur melalui kegiatan reviu dan evaluasi pada setiap proses.

5

Optimum

Proses pembangunan statistik telah dilakukan dengan memperhatikan kontribusi pada kinerja organisasi.

Sistem Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Statistik

Pembangunan Statistik dinilai dengan metode Tingkat Kematangan Pembangunan Statistik yang merupakan kerangka kerja untuk mengukur derajat kematangan pembangunan statistik yang terdiri atas lima level, dimana masing-masing level menunjukkan karakteristik kematangan tertentu.

[Mulai Pengisian](#)
[Lihat Panduan](#)

Tingkat Kematangan

1

Rintisan

Proses pembangunan statistik dilakukan tanpa perencanaan dan sewaktu-waktu.

2

Terkelola

Proses pembangunan statistik sudah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen dan diterapkan pada sebagian unit kerja dalam organisasi.

3

Terdefinisi

Proses pembangunan statistik sudah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen yang sesuai pedoman/standar dan diterapkan pada semua unit kerja dalam organisasi.

4

Terpadu dan Terukur

Proses pembangunan statistik yang terpadu telah berkontribusi pada kinerja organisasi. Kinerja pembangunan statistik dapat diukur melalui kegiatan reviu dan evaluasi pada setiap proses.

I n d e k s P e m b a n g u n a n S t a t i s t i k

Instrumen Penilaian



Referensi Penyusunan IPS

- Perpres 39/2019 tentang Satu Data Indonesia

Satu Data Indonesia

1

- Pemenuhan unsur-unsur dalam penyelenggaraan statistik

Sistem Statistik Nasional

2

- Pedoman penjaminan kualitas statistik oleh UN Statistics Division (UNSD)

National Quality Assurance Framework

3

- Rangkaian proses bisnis yang diperlukan untuk menghasilkan data statistik dari UNSD

Generic Statistical Business Process Model

4

- Petunjuk Teknis Standar Data Statistik dan Metadata Statistik

Petunjuk Teknis Statistik

5

- Pemenuhan NSPK dalam penyelenggaraan statistik sektoral

Norma Standar Prosedur Kriteria

6



Proses Penilaian

Persiapan

- Sosialisasi evaluasi
- Penyiapan tim asesor
- Pelatihan asesor

Penilaian Mandiri

- Penilaian internal K/L/D

Evaluasi Dokumen

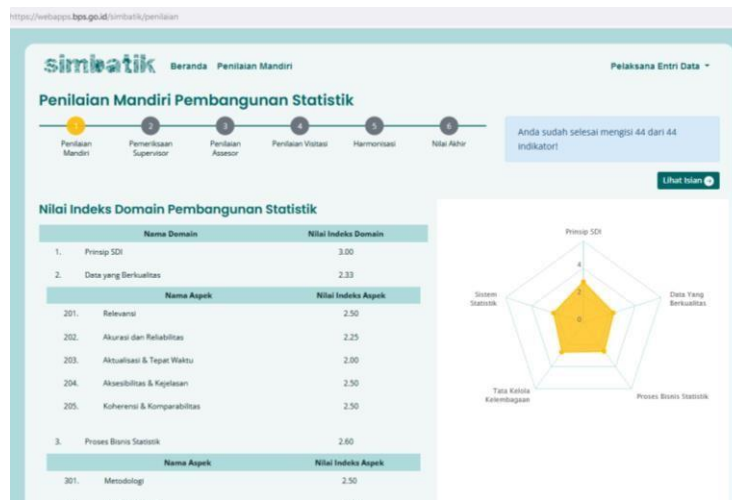
- Penilaian atas penjelasan dan bukti dukung K/L/D

Visitasi & Wawancara

- Klarifikasi, validasi informasi terkait penjelasan dan bukti dukung.

Pelaporan

- Indeks Pembangunan Statistik K/L/D



Penilaian Mandiri Pembangunan Statistik

Daftar Pertanyaan

10101. Tingkat Kematangan Penerapan Standar Data Statistik (SDS)

☐ 1. SDS belum diterapkan oleh sebagian atau seluruh Produsen Data.

☐ 2. SDS telah diterapkan oleh setiap Produsen Data dengan kaidah yang berlaku untuk unit produsen datanya sendiri.

☒ 3. Usulan SDS telah dilakukan harmonisasi oleh Walidata dan ditetapkan untuk semua produsen data, atau SDS yang ditetapkan oleh BPS digunakan oleh semua produsen data.

☐ 4. SDS telah diterapkan dalam proses bisnis statistik*, SDS dan penerapannya dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala.

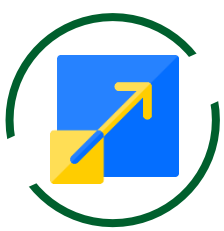
☐ 5. SDS telah dilakukan pemutakhiran dan penetapan oleh Walidata yang berlaku di internal KLD atau telah melakukan pengusulan SDS ke BPS dan ditetapkan oleh BPS.

Penjelasan

Feedback

Bukti Dukung

No file selected.



METODOLOGI

01



Untuk setiap Indikator, ukuran yang dipakai adalah Tingkat Kematangan (Maturity Level) dengan metode Capability Maturity Model (CMM) yaitu model kematangan kemampuan (kapabilitas) untuk membantu pendefinisian dan pemahaman proses-proses pada suatu organisasi.

02



Penilaian pada penyelenggaraan statistik yang dilakukan. Struktur penilaian yang terdiri dari:

- Domain, merupakan area penyelenggaraan statistik yang dinilai;
- Aspek, merupakan area spesifik pelaksanaan penyelenggaraan statistik yang dinilai; dan
- Indikator, merupakan informasi spesifik dari aspek penyelenggaraan statistik yang dinilai.

03



Pemberian Bobot untuk setiap Domain, Aspek dan Indikator dengan mempertimbangkan tingkat kepentingan masing-masing dan rencana pengembangannya dimasa yang akan datang



Kriteria Umum Penilaian Tingkat Kematangan

Proses pembangunan statistik telah dilakukan dengan **peningkatan kualitas secara berkesinambungan** berdasarkan hasil reviu dan evaluasi

Proses pembangunan statistik yang terpadu telah berkontribusi pada kinerja organisasi. Kinerja pembangunan statistik dapat diukur melalui kegiatan **reviu dan evaluasi** pada setiap proses pembangunan statistik

Proses pembangunan statistik sudah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen yang **sesuai pedoman/standar dan diterapkan pada semua unit** kerja dalam organisasi

Proses pembangunan statistik sudah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen dan diterapkan pada **sebagian unit kerja** dalam organisasi

Proses pembangunan statistik dilakukan **tanpa perencanaan dan sewaktu-waktu / belum dilakukan**

05 Optimum

04 Terpadu dan Terukur

03 Terdefinisi

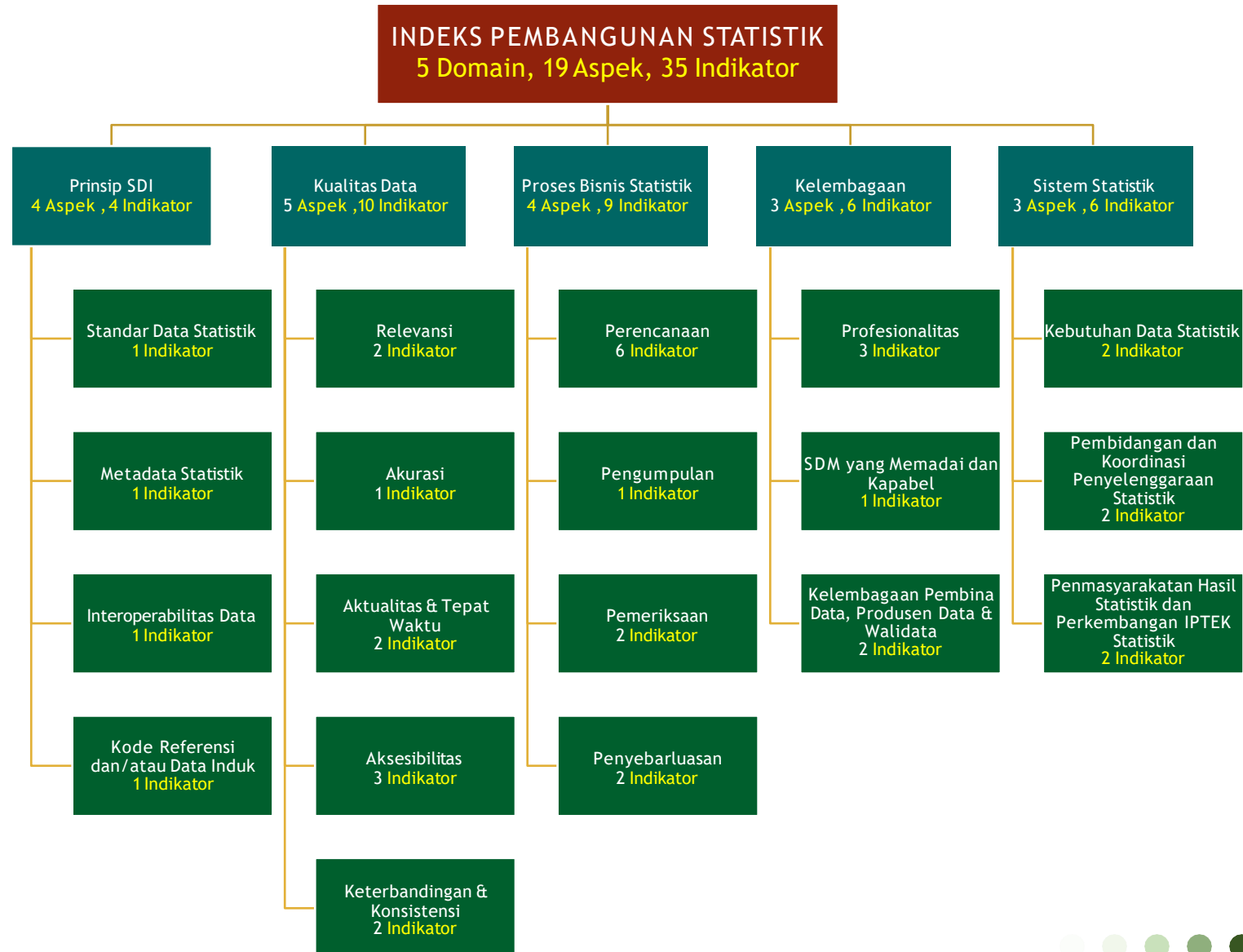
02 Terkelola

01 Rintisan





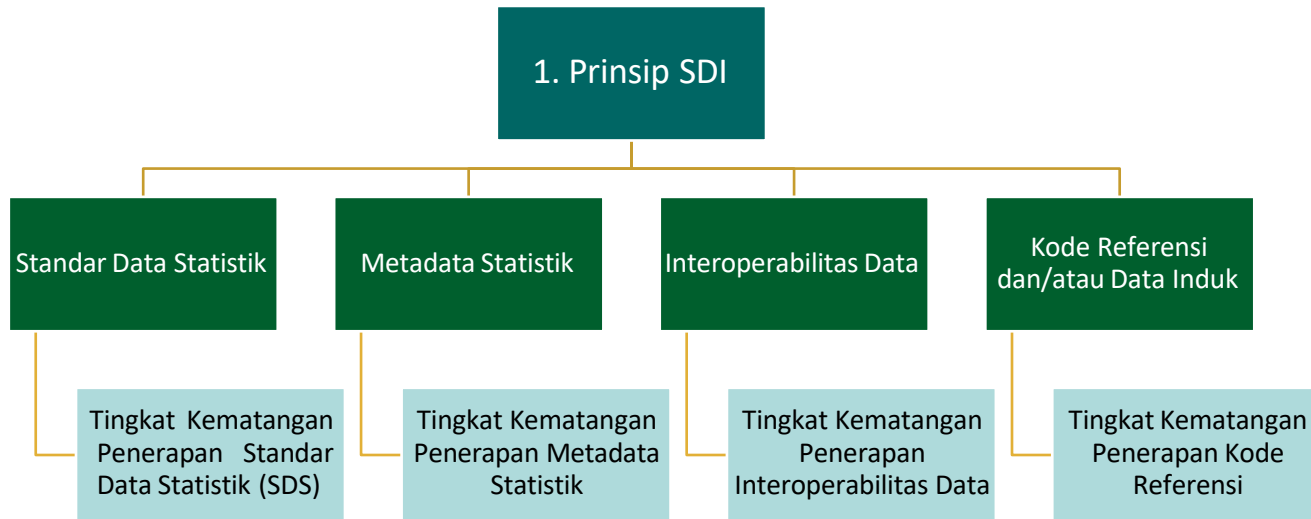
Struktur Penilaian





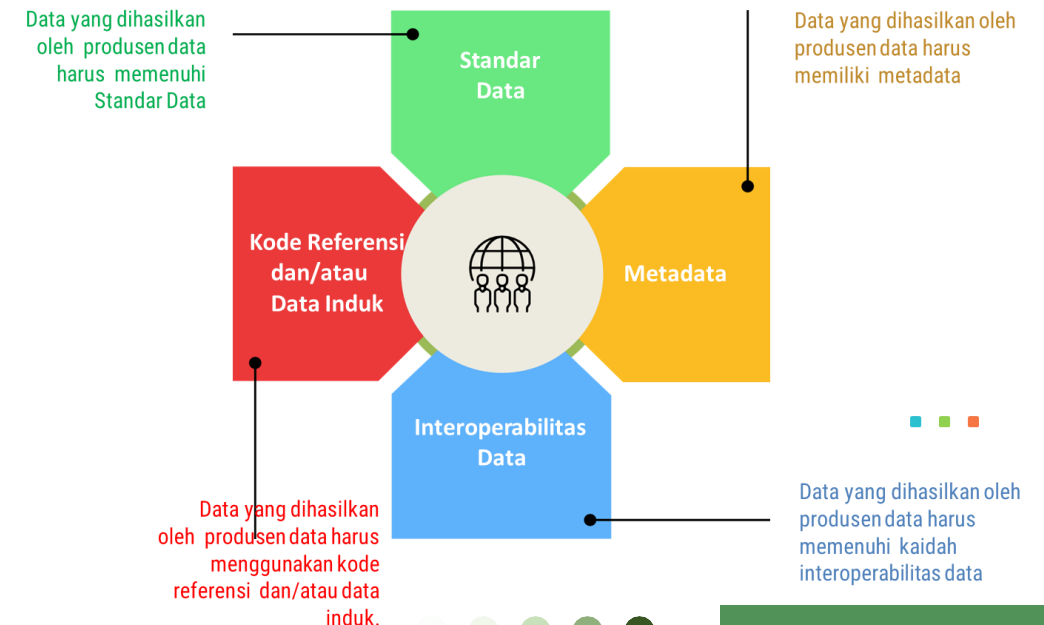
Aspek & Indikator Domain 1:

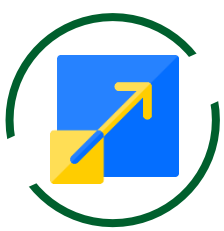
1. Prinsip SDI



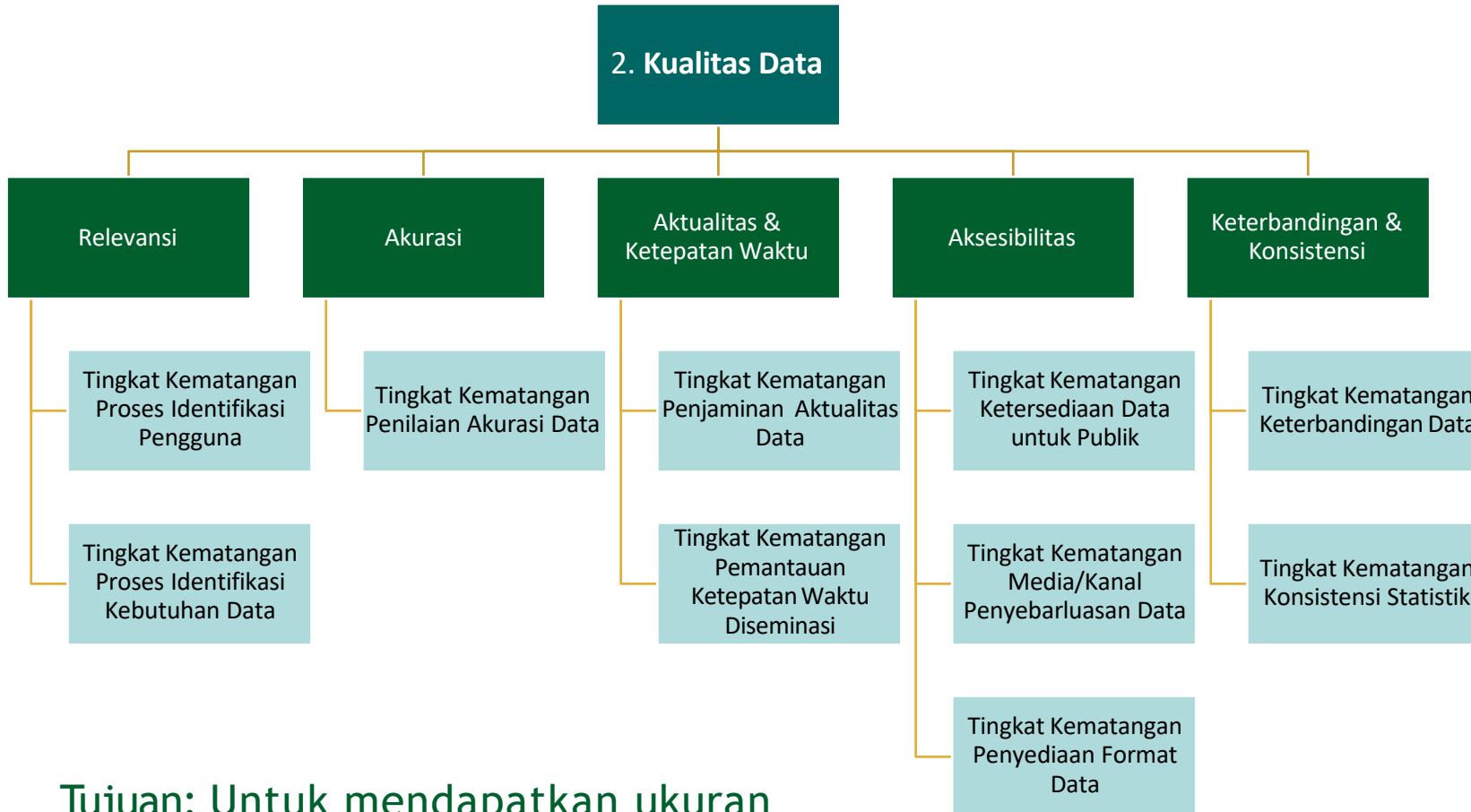
Tujuan: Untuk mendapatkan ukuran capaian kinerja KLDI (Walidata / Produsen Data) dalam pemenuhan prinsip-prinsip Satu Data Indonesia.

- Dasar pemilihan indikator di Domain-1 sudah relevan dengan tugas BPS sebagai Pembina data dalam perpres 39/2019
- Bisa digunakan sebagai indikator kinerja dan capaian pelaksanaan SDI untuk seluruh KLD
- Manfaat dari indikator ini sebagai ukuran pemenuhan dari Perpres 39/2019
- Menjadi ukuran Pembinaan Statistik oleh BPS kepada KLD dalam upaya pemenuhan prinsip SDI





Aspek & Indikator Domain 2:



Tujuan: Untuk mendapatkan ukuran capaian kinerja KLDI (Walidata / Produsen Data) dalam proses menghasilkan Statistik yang Berkualitas

- Dasar pemilihan indikator di Domain-2 mengadopsi NQAF, namun dimodifikasi dengan kemampuan KLD (khususnya OPD) dalam pemenuhan indikator
- Literatur yang digunakan adalah SASQAF – South Africa.
- Ukuran ini diasumsikan dapat digunakan, karena kegiatannya dipraktikan oleh OPD



Aspek & Indikator Domain 3:

3. Proses Bisnis Statistik

Perencanaan

Pengumpulan

Pemeriksaan

Penyebarluasan

Specify needs

Tingkat Kematangan Pendefinisian Kebutuhan Statistik

Collect

Tingkat Kematangan Proses Pengumpulan Data

process

Tingkat Kematangan Pengolahan Data

Disseminate

Tingkat Kematangan Diseminasi Data

Design

Tingkat Kematangan Penerapan Metodologi Statistik

analyse

Tingkat Kematangan Pemanfaatan Berbagai Sumber Data

Evaluate

Tingkat Kematangan Analisis Data

Tingkat Kematangan Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan Statistik

Build

Tingkat Kematangan Pembangunan dan Pengujian instrumen, pedoman, dan alur kerja

Tujuan: Untuk mendapatkan ukuran capaian kinerja KLDI (Walidata / Produsen Data) dalam upaya menerapkan Bisnis Proses Penyelenggaraan Kegiatan Statistik yang terstandar (GSBPM) dan aspek penyelenggaraan SDI

CARA PEROLEHAN DATA:

Dalam penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral, pemerintah daerah memperoleh data melalui:



1. Survei



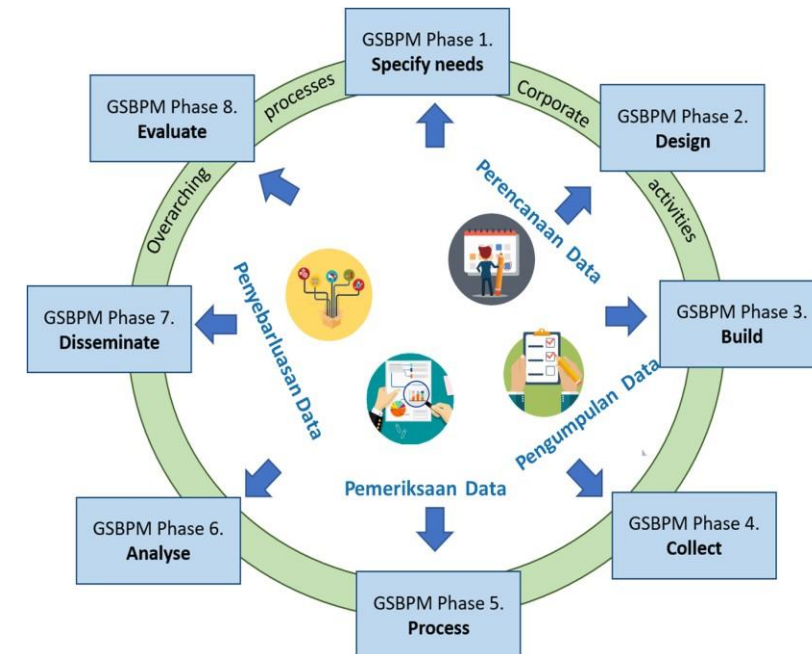
2. Kompilasi Produk Administrasi (dari pencatatan administrasi / registrasi)



3. Cara lain sesuai perkembangan IPTEK

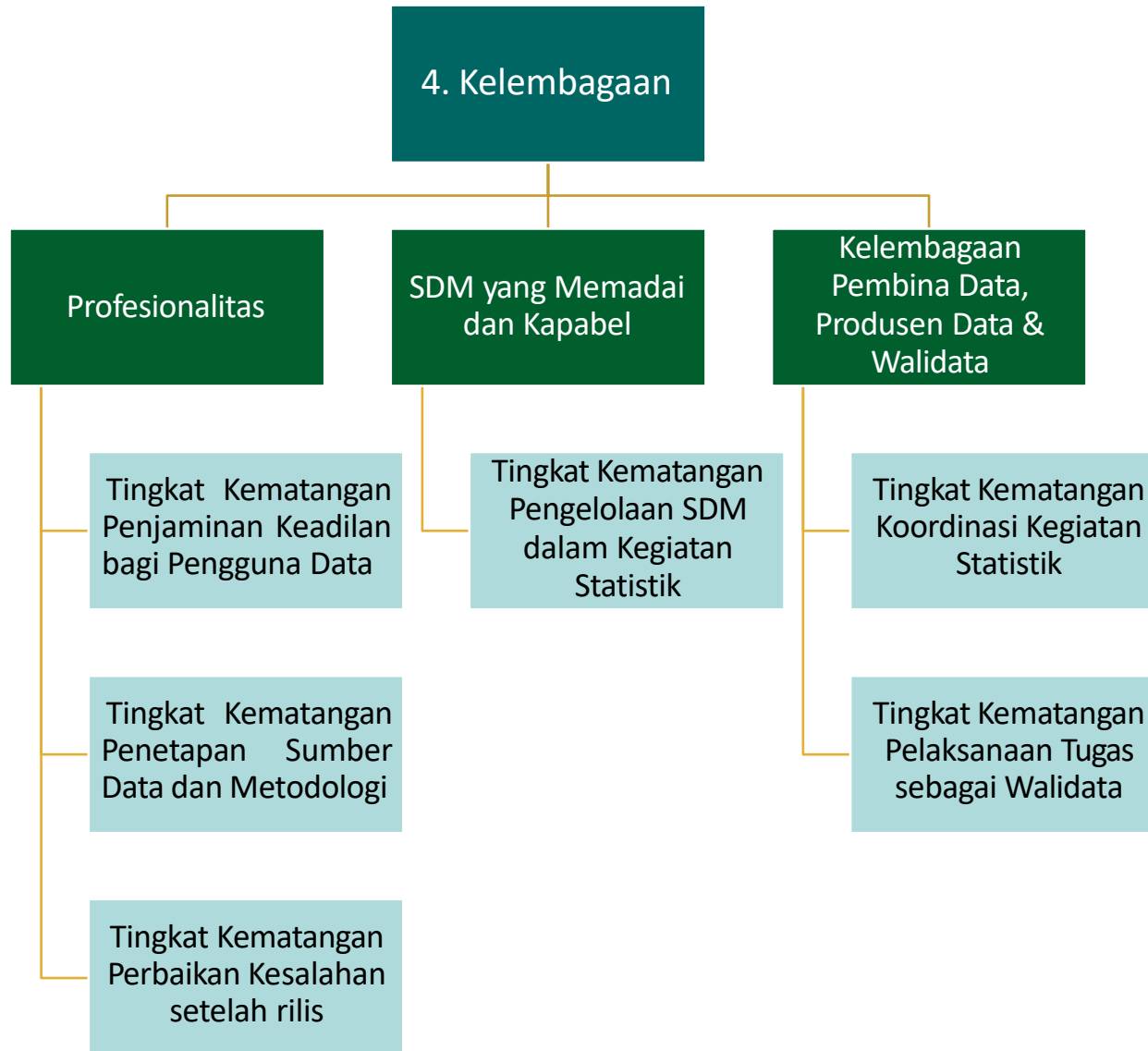
Mapping antara GSBPM dan Aspek penyelenggaraan statistik dalam SDI

Tahapan Penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral





Aspek & Indikator Domain 4:

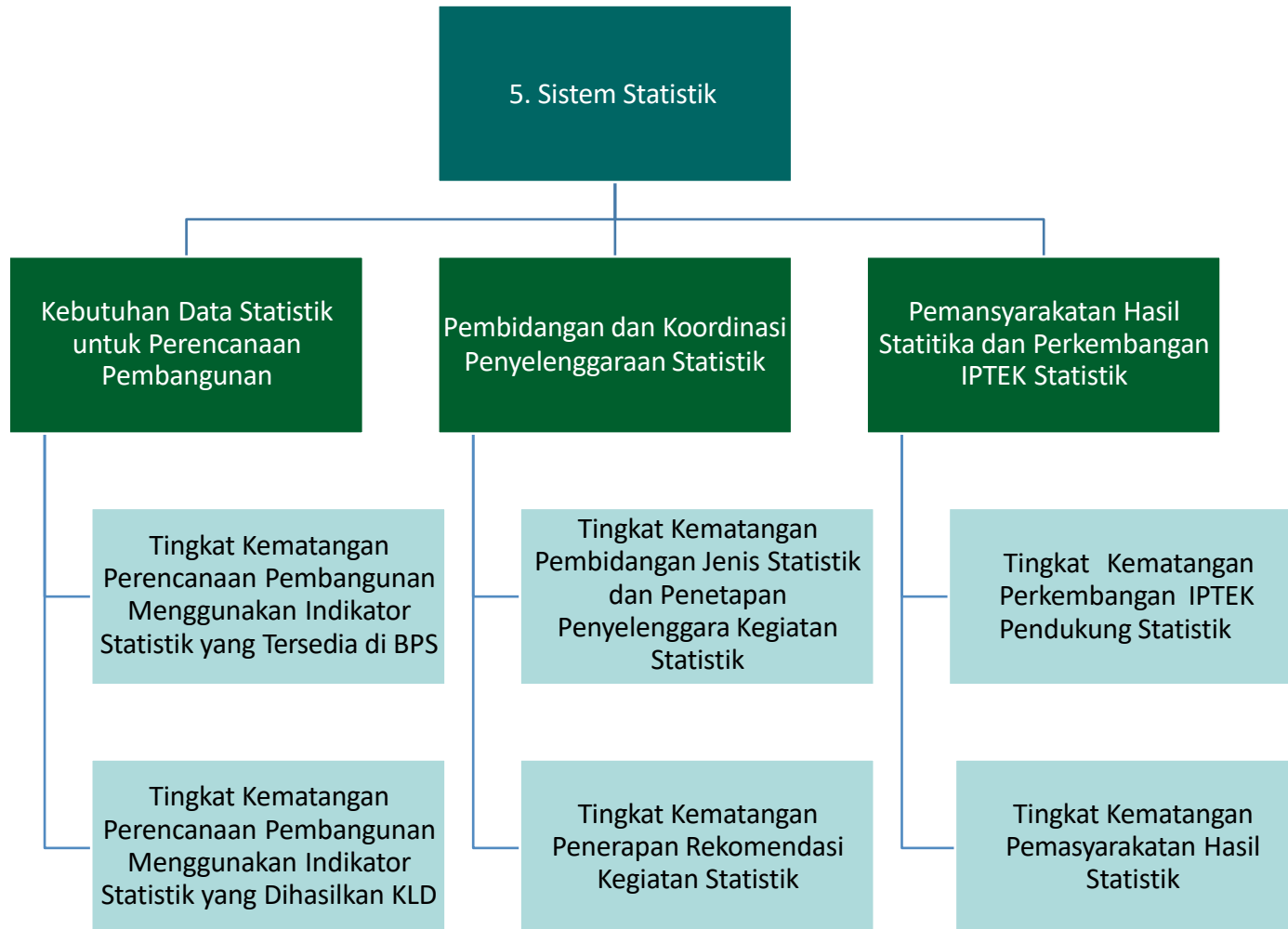


➤ Dasar pemilihan indikator di Domain-4 untuk menilai tingkat kelembagaan penyelenggara statistik serta pelaksanaan tugas dalam kerangka SDI

Tujuan: Untuk mendapatkan ukuran capaian kinerja KLDI (Walidata / Produsen Data) dalam tata kelola penyelenggaraan Statistik (Kelembagaan) di aspek Profesionalitas, SDM dan pelaksanaan tugas

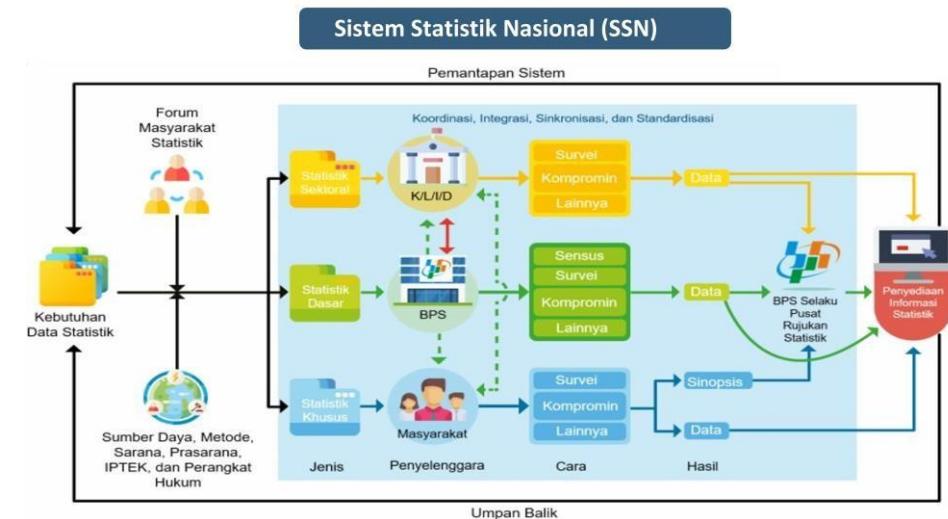


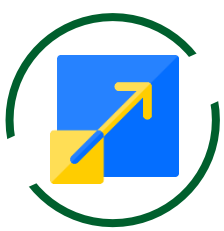
Aspek & Indikator Domain 5:



- Dasar pemilihan indikator di Domain-5 untuk menilai pemenuhan target pelaksanaan Sistem Statistik Nasional oleh para penyelenggara kegiatan statistic baik dasar dan sektoral

Tujuan: Untuk mendapatkan ukuran kinerja KLDI (Walidata / Produsen Data) dalam pemenuhan unsur-unsur SSN





Terselenggaranya Pengukuran IPS

Identifikasi

- Pendekatan Sistem : SSN, SDI, RB
- Analisis situasional : Penetapan BPS sebagai Pembina Data/ Statistik
- Partisipasi : Seluruh KLDI

Evaluasi

- Memetik pelajaran
- Informasi baru untuk perbaikan selanjutnya

Implementasi

- Memonitor progres

Persiapan & Formulasi Instrumen

- Teori Perubahan
- Tujuan yang jelas
- Asumsi yang jelas
- Pemilihan Indikator

Reviu & Persetujuan Instrumen

- Pengecekan ulang asumsi dan indikator

Pengujian Instrumen

- Pengujian asumsi
- Perubahan yang diperlukan



*) Kerangka kerja ini dibangun dengan asumsi berbasis ekosistem yang efektif sebagai faktor pendukung keberhasilan implementasi IPS

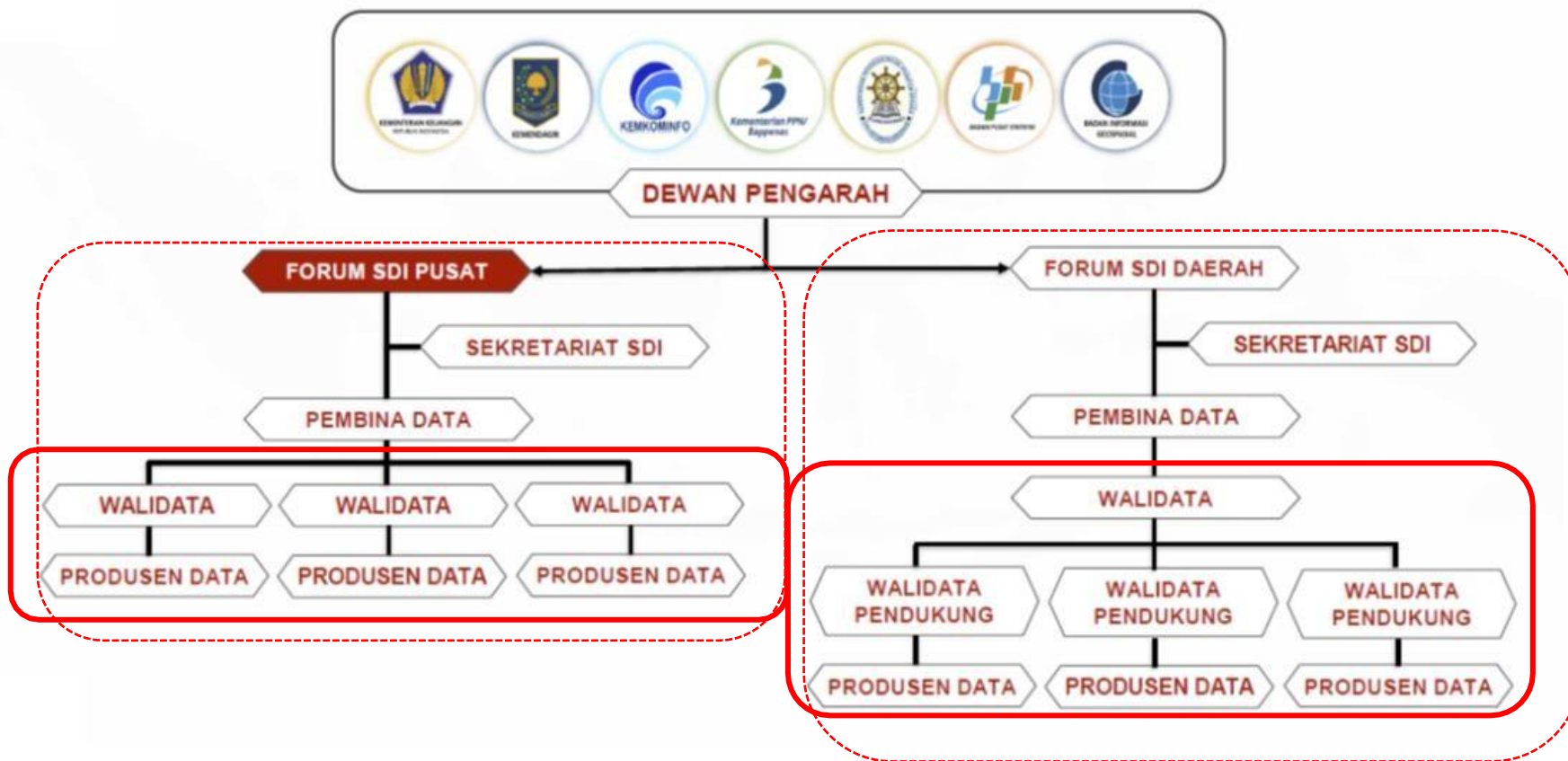
I n d e k s P e m b a n g u n a n S t a t i s t i k

Tata Kelola Penilaian



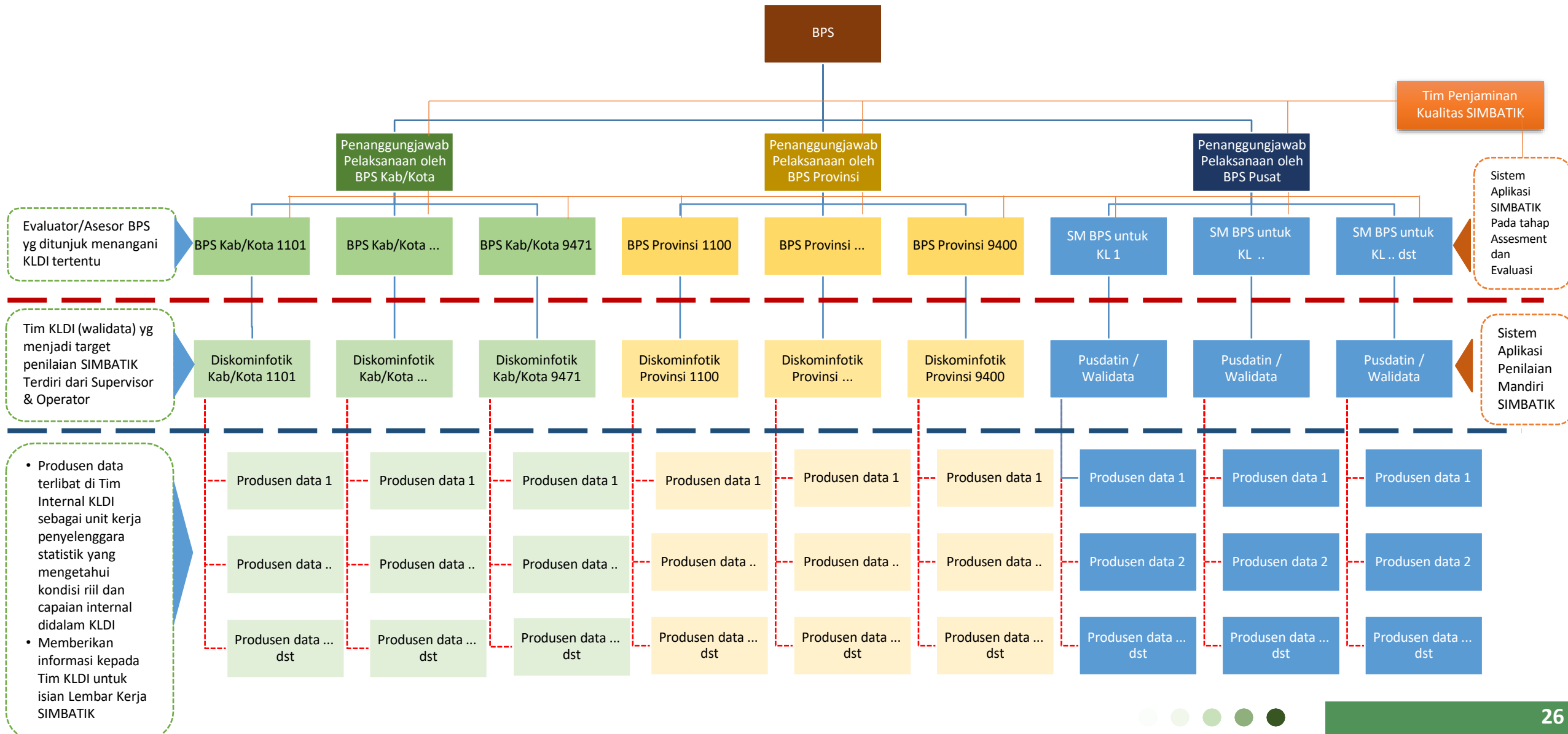
Penyelenggara SDI

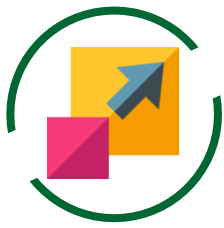
Struktur Penyelenggara Satu Data Indonesia





Tata Kelola Penilaian





Tim Evaluator Internal KLDI : Tugas-tugasnya

Penanggung jawab

1. mengkoordinir pelaksanaan evaluasi internal;
2. mengkoordinir aktifitas tim evaluasi internal;
3. memimpin setiap pertemuan / rapat yang dilaksanakan oleh Tim Evaluasi;
4. bertanggung jawab terhadap seluruh rangkaian proses evaluasi internal; dan
5. melaporkan setiap aktifitas dan hasil pelaksanaan evaluasi internal kepada Menteri/Kepala Lembaga;

Supervisor

1. memberikan pertimbangan, saran, perbaikan, dan persetujuan atas jawaban, penjelasan dan bukti pendukung kepada anggota tim evaluasi internal;
2. melakukan validasi terhadap jawaban, data dan bukti pendukung hasil evaluasi setiap indikator yang dikirim oleh Operator melalui aplikasi evaluasi SIMBATIK secara daring (online);

Anggota Tim Internal

1. mengumpulkan data responden atas jawaban, penjelasan, dan bukti pendukung dengan menggunakan metode evaluasi dokumen, wawancara dan observasi lapangan;
2. merumuskan penilaian setiap indikator berdasarkan data/informasi dan hasil pengumpulan data; dan
3. menyampaikan hasil evaluasi mandiri kepada operator untuk dimasukkan kedalam aplikasi evaluasi SIMBATIK secara daring (online);

Operator

1. mengumpulkan dan mendokumentasikan data, informasi dan bukti pendukung terkait proses evaluasi mandiri;
2. mengumpulkan dan mendokumentasikan penjelasan rumusan penilaian terkait pertanyaan pada kuisioner;
3. melaporkan jawaban, penjelasan dan bukti pendukung kepada Penanggung jawab tim evaluasi internal untuk mendapatkan saran perbaikan atau persetujuan;
4. memasukkan data atau jawaban, rumusan penilaian dan bukti pendukung ke aplikasi evaluasi SIMBATIK secara daring (online); dan
5. mengirimkan hasil evaluasi mandiri kepada supervisor untuk divalidasi serta mendapatkan persetujuan atas penilaian setiap indikator melalui aplikasi evaluasi SIMBATIK secara daring (online).

Alur Penilaian

28



Pembentukan Tim Evaluasi Internal dari unsur:

1. Wali Data dan Wali Data Pendukung
 2. Produsen Data
 3. Koordinator Forum Data
- Dengan Susunan

1. Penanggungjawab
2. Ketua/Supervisor
3. Anggota (termasuk operator)



- Penetapan Tim Evaluasi Internal
- Pendaftaran Akun untuk Login Aplikasi

• Admin BPS

• Tim Evaluasi Internal



• Masukan untuk persetujuan atau perubahan



• Supervisor

• Submit



• Nilai IPS#2



• Nilai IPS#1



• Operator



• Tim merumuskan/
menganalisis nilai

• Nilai Level Indikator,
penjelasan & bukti
dukung



• Tim mengumpulkan
bukti dukung &
penjelasan



• Desk Evaluation
oleh Asesor



• Hasil Evaluasi



• Rapat Panel Asesor

• Keputusan



• Nilai IPS
Final

- Laporan
- Catatan Evaluasi
- Rekomendasi





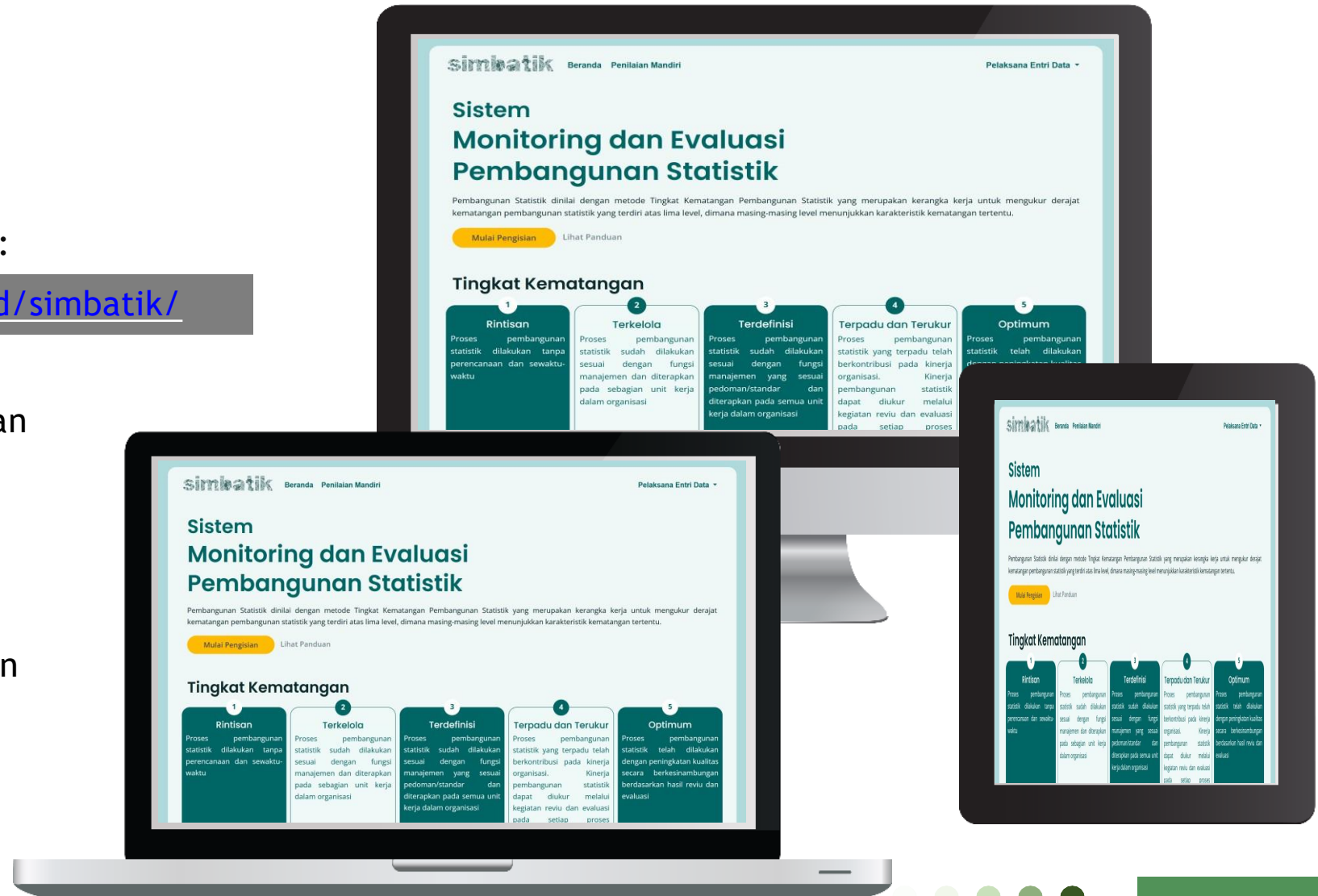
Sistem Aplikasi SIMBATIK

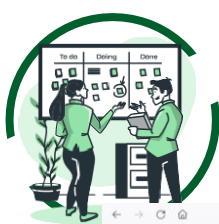
Aplikasi SIMBATIK

Bisa diakses melalui tautan:

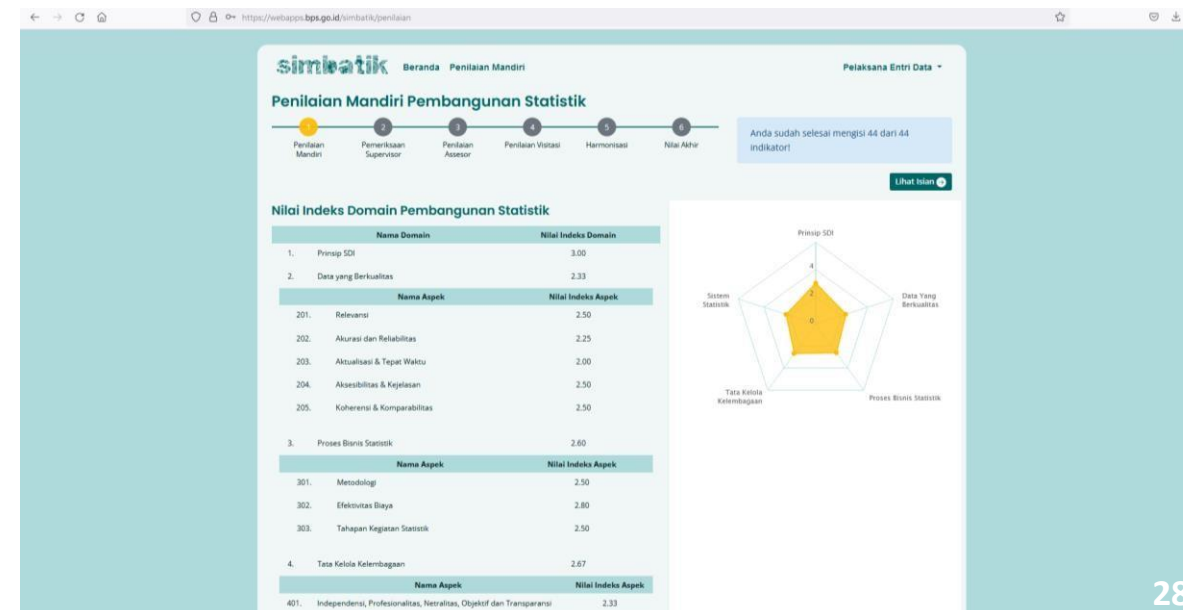
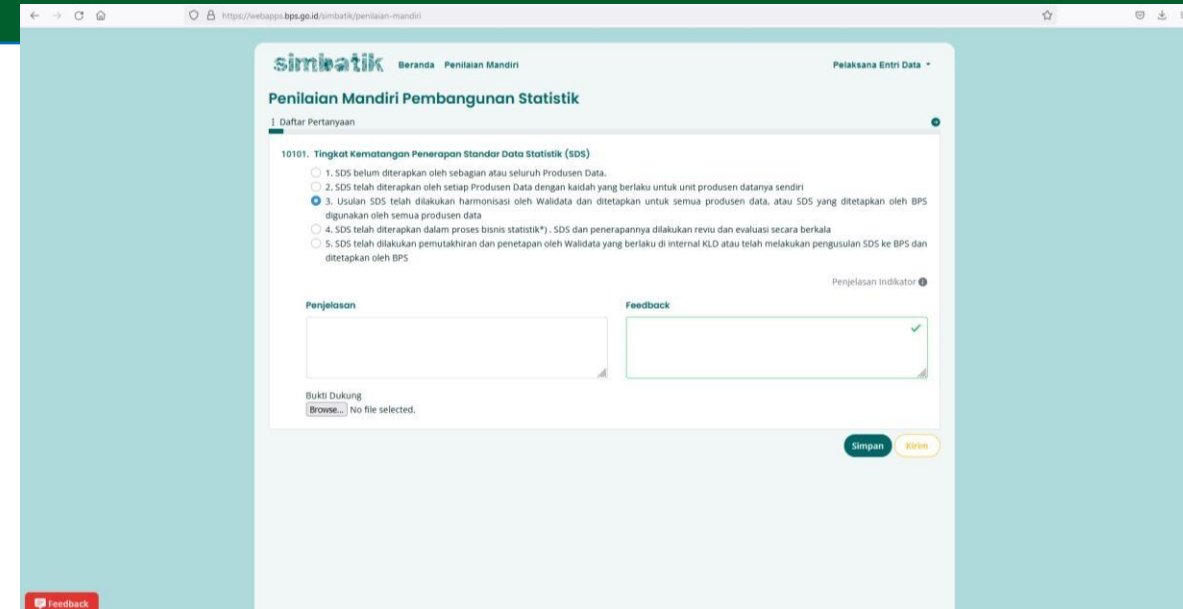
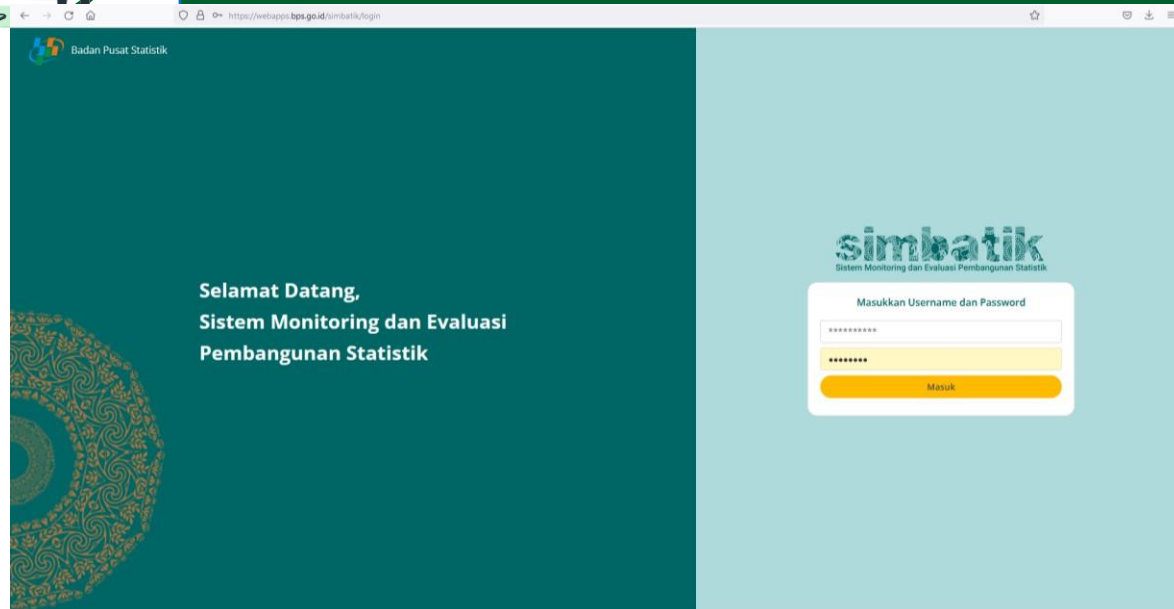
<https://webapps.bps.go.id/simbatik/>

Portal SIMBATIK telah digunakan untuk melakukan Uji Coba Penilaian Mandiri untuk Internal BPS dan Eksternal K/L/D. Uji coba digunakan untuk mendapatkan feedback dan dalam rangka perbaikan indikator serta simulasi penentuan Bobot Indikator.



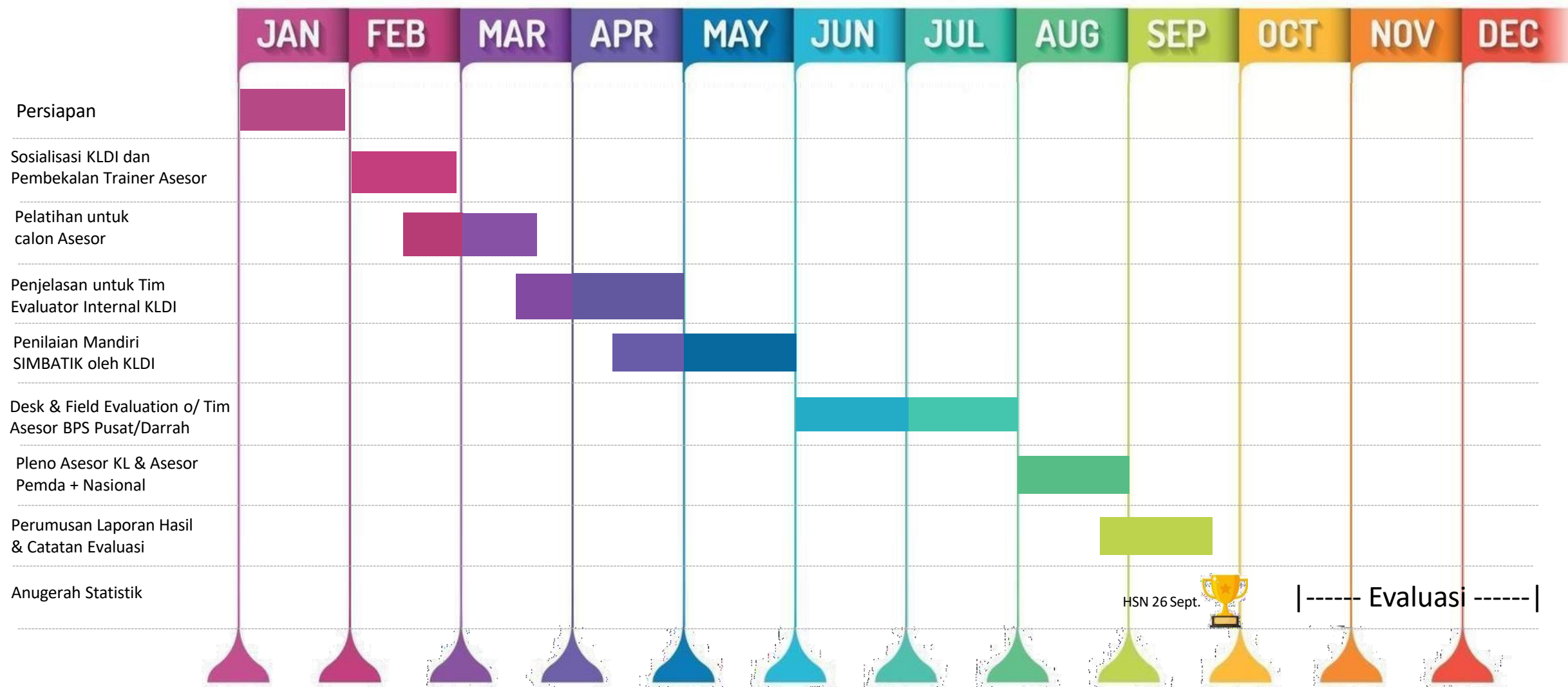


Sistem Aplikasi SIMBATIK





Rancangan Kegiatan



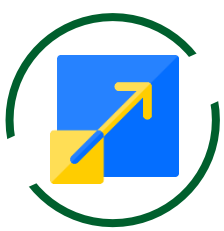


- Unit Deputy Bidang Statistik Sosial
- Unit Deputy Bidang Statistik Produksi
- Unit Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa
- Unit Deputy Bidang Neraca dan Analisis Statistik
- Unit Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik

- Kementerian PANRB;
- Sekretariat SDI Nasional di Bappenas
- Ditjen Bina Pembangunan Daerah - Kemendagri



- [illegible]



IPS sebagai Outcome Pembangunan Statistik

Acuan

- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 – Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 38 Tahun 2020 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024



Penutup



Kehadiran **IPS merupakan wujud kolaborasi dalam penyelenggaraan statistik** antara Dewan Pengarah, Pembina, Wali Data / Wali Data Pendukung dan Produsen Data dalam kerangka Satu Data Indonesia



Dalam upaya mendukung seluruh kebijakan yang berlandaskan data dan informasi yang berkualitas sebagai bentuk Birokrasi yang bersih dan akuntabel dan sejalan dengan sasaran Reformasi Birokrasi. **IPS menjadi barometer bagaimana KLDI menghasilkan statistik resmi yang berkualitas.**



IPS menjadi salah satu alat dalam membangun perstatistikan nasional sehingga diharapkan dapat terwujudnya Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien, serta terwujudnya Satu Data Indonesia.



BADAN PUSAT STATISTIK



Terima Kasih!

